



Pendukung Imam-Fadli

Geruduk KPU

YOGYAKARTA – Pendukung pasangan calon wali Kota Yogyakarta Imam Priyono-Achmad Fadli mendatangi Kantor KPU Yogyakarta. Mereka mempertanyakan netralitas KPU dalam gelaran Pilkada Kota Yogyakarta.

Ratusan massa yang menamakan diri Forum Pengawal Demokrasi Indonesia mengemping jalan di depan Kantor KPU yang berlokasi di Jalan Magelang, Tegalarjo sejak pagi hingga petang. Akibatnya kemacetan lalu lintas tak terhindarkan. Kepolisian bahkan memutuskan menutup ruas jalan dari simpang empat Pingit ke arah utara menuju Jalan Magelang.

Pantauan di lapangan, massa menuntut transparansi proses rekapitulasi suara. Massa pendukung paslon yang di-ukung koalisi PDIP-NasDem itu juga menuntut KPU membuka kotak suara dan menghitung ulang surat suara terutama surat suara tidak sah yang berjumlah sekitar 14.000 lembar dari total 794 Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Sekretaris Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPD PDIP) DIY Yuni Satia Rahayu yang turut ambil bagian untuk berorasi, menilai maraknya kejanggalan sebelum proses pemungutan, saat pemungutan, hingga rekapitulasi suara di tingkat kecamatan.

"Ada kejanggalan saat proses pencoblosan. Beberapa sak-

si dari paslon nomor 1, kesulitan saat hendak memilih di TPS," kata Yuni, kemarin.

Kejanggalan lain yang tercatat oleh tim sukses Imam-Fadli, di antaranya saksi paslon 1 dilarang menggunakan pakaian batik saat di TPS. Tidak ada proses atas laporan yang sudah masuk ke meja penyelenggara baik Panwas maupun KPU. Selain itu saat proses rekapitulasi terjadi kejanggalan karena inkonsistensi dalam penegakan aturan. Yuni juga mengaku menerima informasi banyaknya surat suara tidak sah yang ternyata ketika dibuka merupakan suara sah untuk paslon nomor 1.

"Kalau perlu dibongkar lagi kotak suaranya demi transparansi, hitung ulang agar kualitas pilkada lebih baik. Kalah menang itu tidak kami soalkan, massa hanya minta agar seluruh tahapan berjalan tanpa manipulasi dan aksi curang," kata Yuni.

Aksi iritisan massa ini dimulai dari kantor DPD PDIP DIY yang berada di Jalan Tentara Pelajar. Massa kemudian berjalan kaki mendatangi kantor KPU yang berjarak sekitar tiga kilometer.

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut	
<input type="checkbox"/>	Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/>	Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/>	Jumpa Pers

Ke Hal 14.

Pit. Kenala
Sekretaris

Dari Hal 13

Sementara itu, Komisioner Badan Pengawas Pemilihan (Bawaslu) Nasrullah, hadir langsung memantau proses rekapitulasi di kantor KPU Yogyakarta. Diakuinya, Kota Yogyakarta menjadi salah satu daerah yang mendapat perhatian khusus dari total 101 daerah yang menyelenggarakan Pilkada Serentak 2017. Sebabnya, dinamika yang mewarnai tahapan penyelenggaraan cenderung semakin memanas.

Namun pihaknya yakin, KPU bekerja independen dan profesional. Seluruh jajaran KPU juga diyakininya berintegritas. Hal itu dibuktikan dengan belum adanya laporan yang masuk ke Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP). "Yogyakarta dan Jawa Tengah adalah posisi titik nol di mana penyelenggara pemilu kedepan integritas. Sangat jarang diwarnai DKPP ini jadi barometer", katanya.

Nasrullah juga meyakini masyarakat Yogyakarta cerdas dan dewasa menyikapi dinamika politik yang terjadi. Dia berharap seluruh pihak menghormati dan menunggu tahapan resmi yang dilakukan oleh KPU.

"Hasilnya juga belum final. Ini masih berlangsung proses rekapitulasi," katanya.

Nasrullah menyarankan jika ada pihak yang tidak puas dengan hasil Pilwali Yogyakarta 2017, silakan untuk menempuh proses hukum melalui gugatan ke Mahkamah Konstitusi. "Selesaikan di MK, di Jakarta, Mari menagasi situasi dan kondisi sosial masyarakat Yogyakarta agar tenang, aman, dan damai," katanya.

Sempat Ricuh

Alsi ratusan massa pendukung paslon Imam-Fadli yang sebelumnya berjalan damai tiba-tiba ricuh. Seorang pemuda yang diketahui bernama Daniel warga Danurejan sempat menjadi bulan-bulanan massa.

Massa menuding Daniel akan memprovokasi massa. Akibatnya, Daniel mengalami luka di pelipis kanannya terkena bogen mientah massa yang tertanjar emosi. Aparat kepolisian yang sejak pagi sudah berjaga-jaga di kantor KPU langsung mengamankan Daniel dan dibawa ke lokasi aman di dalam kantor KPU.

Saat ditemui wartawan, Daniel menegaskan dia bukan provokator. Kedatangannya ke

kantor KPU karena dia mengantar ibunya yang menjadi tim saksi paslon nomor urut 2. Haryadi-Suyuti-Heroe Foerwardi. "Saat saya mau menyeberang jalan untuk ambil sepeda motor, tiba-tiba saya didatangi orang bergrombol, ujannya. Endang Kusumastuti, ibu Daniel mengatakan jika anaknyadatang ke KPU bukan untuk melakukan provokasi. "Dia datang karena mengantar saya dan tidak ada niat untuk memprovokasi. Saya tidak tahu betul kejadiannya bagaimana karena saya sedang menyimak proses rekapitulasi," ujar Endang yang merupakan Pimpinan Kecamatan (PK) Partai Golkar Kecamatan Danurejan.

Endang mengaku belum memutuskan untuk melaporkan kejadian ini pada kepolisian. Dia mengaku masih menunggu masukan dari tim advokasi paslon Haryadi-Heroe.

Rekapitulasi Pilkada Kulonprogo Lancar

Sementara rekapitulasi yang dilakukan KPU Kulonprogo lancar. Partisipasi pemilih di Kabupaten Kulonprogo dalam pemilihan kepala daerah (pilkada) tinggi, yakni sekitar 79,3%.

Partisipasi ini pun melebihi target nasional yang hanya 77,5%. Sebelumnya pada Pilkada Kulonprogo 2011, partisipasi pemilih hanya 69,9%. Dalam rekapitulasi ini, pasangan Zuharzone Azhari-BRAY Iriani mendapatkan 36.874 suara dan pasangan Hasto wardoyo-Sutedjo mendapatkan 220.643 suara. "Hasil rekapitulasi tidak jauh berbeda dengan hasil entry KPU danisong C1," kata Ketua KPU Kulonprogo Muli Ismail pada rekapitulasi di Kings Hotel, Wates.

Bagi calon yang tidak puas terhadap hasil perhitungan dan rekapitulasi ini diberikan kesempatan selama tiga hari mengajukan gugatan. Selanjutnya pada 8 sampai 10 Maret penetapan bupati-wabup terpilih jika tidak ada perselisihan antar calon di Mahkamah Konstitusi. "Hasilnya, paslon Hasto-Tedjo unggul dengan perolehan sekitar 83,68% dari Zuhad Iriani dengan 14,32%, ujannya.

Penyelenggaraan rekapitulasi ini berlangsung lancar. Tidak banyak ada perdebatan dan interupsi dari saksi dan tim pasangan calon. Bahkan tim dari pasangan Zuhadmono Azhari-BRAY Iriani Pramastuti hanya tampak saat proses pembuka-

an. Selebihnya mereka sudah pulang dan hanya meninggalkan dua orang saksi. Begitu juga dari tim sukses pemenang Hasto Wardoyo-Sutedjo juga hanya ada beberapa tim dan saksi yang mengikuti proses rekapitulasi.

Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan mengatakan, KPU Kulonprogo sukses dalam menyelenggarakan pilkada. Partisipasi masyarakat juga tinggi di atas target nasional. KPU sebagai penyelenggara pilkada sudah memegang amanah mewujudkan semangat yang jujur dan adil. Rekapitulasi juga dilaksanakan terbuka untuk mewujudkan transparansi informasi dan penyelenggaraan. "Ini forum terbuka transparansi, semuanya bisa melihat proses perhitungan suara," ungkapnya.

Penjabat Bupati Kulonprogo Budi Antono menyampaikan terima kasih kepada KPU yang telah melaksanakan pilkada. Pilkada yang dilaksanakan serentak di 93 TPS berlangsung aman dan lancar dengan tingkat partisipasi mencapai 79,9%. "Masyarakat Kulonprogo memiliki antusiasme tinggi untuk memilih bupati dan wakil bupati," katanya.

● ristuhanafi/kuntadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005